

## EVALUASI PENGARUH KEBIJAKAN LINGKUNGAN TERHADAP PRAKTIK AKUNTANSI DAN PELAPORAN PERUSAHAAN

Dimas Nugroho\*<sup>1</sup>

Intan Mawarni<sup>2</sup>

Aprilia Safitri<sup>3</sup>

Fitri Handayani<sup>4</sup>

Annisa Zulfa Majid<sup>5</sup>

Tri Puspita Sari<sup>6</sup>

<sup>1,2,3,4,5,6</sup> Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung

\*e-mail: [dimasnugroho140603@gmail.com](mailto:dimasnugroho140603@gmail.com)<sup>1</sup>, [intanmawarni1226@gmail.com](mailto:intanmawarni1226@gmail.com)<sup>2</sup>, [apriliasafitri30@gmail.com](mailto:apriliasafitri30@gmail.com)<sup>3</sup>, [fitrihandayani3384@gmail.com](mailto:fitrihandayani3384@gmail.com)<sup>4</sup>, [annisazulfamajid@gmail.com](mailto:annisazulfamajid@gmail.com)<sup>5</sup>, [tripuspitasari102@gmail.com](mailto:tripuspitasari102@gmail.com)<sup>6</sup>

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi dampak adopsi kebijakan lingkungan terhadap praktik akuntansi dan pelaporan perusahaan. Kami berupaya memahami bagaimana kebijakan lingkungan memengaruhi pengukuran aset dan kewajiban perusahaan, serta sejauh mana hal tersebut memengaruhi transparansi dan kelengkapan informasi dalam laporan perusahaan. Dengan fokus pada integrasi kebijakan lingkungan, tujuan penelitian ini adalah memberikan kontribusi pemahaman yang lebih dalam tentang peran kebijakan lingkungan dalam membentuk tata kelola keuangan dan pelaporan yang berkelanjutan. Penelitian ini mengadopsi pendekatan kualitatif studi kepustakaan dengan melakukan analisis teoritis terhadap literatur yang relevan tentang kebijakan lingkungan, praktik akuntansi berkelanjutan, dan pelaporan perusahaan. Pendekatan ini memungkinkan kami untuk mengidentifikasi pola dan temuan kunci yang berkaitan dengan integrasi kebijakan lingkungan dalam konteks praktik akuntansi dan pelaporan. Hasil awal penelitian ini menunjukkan bahwa adopsi kebijakan lingkungan memiliki dampak yang signifikan pada transformasi praktik akuntansi dan pelaporan perusahaan. Perubahan dalam pengukuran aset dan kewajiban teridentifikasi, dan kebijakan lingkungan juga mendorong transparansi yang lebih besar serta kelengkapan informasi dalam laporan perusahaan. Integrasi kebijakan lingkungan dianggap sebagai faktor kunci dalam membentuk tata kelola keuangan yang berkelanjutan dan memberikan dampak positif pada reputasi dan kinerja perusahaan secara keseluruhan. Temuan ini memberikan wawasan penting bagi perusahaan yang berupaya untuk mengintegrasikan keberlanjutan dalam praktik bisnis mereka.

**Kata Kunci:** Kebijakan Lingkungan, Praktik Akuntansi, Perusahaan.

### Abstract

This study aims to evaluate the impact of environmental policy adoption on corporate accounting and reporting practices. We seek to understand how environmental policies affect the measurement of a company's assets and liabilities, and to what extent it affects the transparency and completeness of information in company reports. With a focus on the integration of environmental policy, the aim of this study is to contribute to a deeper understanding of the role of environmental policy in shaping sustainable financial governance and reporting. This research adopts a qualitative approach to literature study by conducting theoretical analysis of relevant literature on environmental policy, sustainable accounting practices, and corporate reporting. This approach allows us to identify key patterns and findings relating to the integration of environmental policy in the context of accounting and reporting practices. The preliminary results of this study show that the adoption of environmental policies has a significant impact on the transformation of corporate accounting and reporting practices. Changes in the measurement of identified assets and liabilities, and environmental policies also encourage greater transparency and completeness of information in company reports. The integration of environmental policies is considered a key factor in shaping sustainable financial governance and having a positive impact on the reputation and overall performance of the company. These findings provide important insights for companies seeking to integrate sustainability into their business practices.

**Keywords:** Environmental Policy, Accounting Practices, Company.

## PENDAHULUAN

Pemanasan global dan perubahan iklim telah membawa isu lingkungan ke dalam pusat perhatian global. Di tengah tuntutan masyarakat dan tekanan regulasi yang semakin meningkat,

perusahaan di berbagai sektor menghadapi tanggung jawab untuk mengelola dampak lingkungan dari kegiatan operasional mereka (Saputro & Meivira, 2020). Oleh karena itu, penelitian ini secara khusus mengarahkan fokusnya pada evaluasi dampak kebijakan lingkungan terhadap praktik akuntansi dan pelaporan perusahaan.

Perkembangan industri dan bisnis yang pesat tidak hanya menciptakan peluang ekonomi, tetapi juga menyebabkan dampak signifikan terhadap lingkungan. Kebijakan lingkungan menjadi instrumen utama dalam upaya mengurangi jejak lingkungan perusahaan (Indrayani et al., 2021). Dalam konteks ini, penelitian ini bertujuan untuk memahami sejauh mana kebijakan lingkungan memainkan peran dalam membentuk praktik akuntansi perusahaan dan cara perusahaan melaporkan informasi keuangan mereka dalam kerangka tanggung jawab sosial.

Rencana pemecahan masalah dalam penelitian ini melibatkan pendekatan analisis dampak, dengan fokus pada identifikasi perubahan yang mungkin diperlukan dalam praktik akuntansi dan pelaporan sebagai respons terhadap kebijakan lingkungan. Pertanyaan mendasar adalah sejauh mana perusahaan telah mengadopsi praktik akuntansi yang responsif terhadap tanggung jawab lingkungan dan sejauh mana pengaruh kebijakan lingkungan terhadap evolusi praktik tersebut

Tujuan penelitian ini adalah untuk memberikan pemahaman yang lebih baik tentang hubungan antara kebijakan lingkungan, praktik akuntansi, dan pelaporan perusahaan. Melalui evaluasi ini, diharapkan dapat diidentifikasi kebijakan-kebijakan lingkungan yang efektif dalam mendorong perusahaan untuk mengambil langkah-langkah akuntansi yang lebih berkelanjutan. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk merumuskan rekomendasi praktis bagi perusahaan agar dapat mengintegrasikan aspek lingkungan dengan lebih baik dalam pelaporan keuangan mereka.

Kajian teoritik yang mendahului penelitian ini melibatkan pemahaman konsep tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) dan teori akuntansi lingkungan. Teori-teori ini menjadi landasan teoretis untuk memahami hubungan antara tanggung jawab sosial perusahaan, kebijakan lingkungan, dan praktik akuntansi yang berkelanjutan.

Dengan menyelidiki aspek-aspek ini secara holistik, penelitian ini berupaya tidak hanya memberikan kontribusi pada literatur akademis di bidang akuntansi dan keuangan, tetapi juga memberikan panduan praktis bagi perusahaan dalam menghadapi kompleksitas isu lingkungan dalam kerangka kerja akuntansi dan pelaporan keuangan.

## **KAJIAN TEORITIK**

### **Kebijakan Lingkungan**

Dalam konteks global yang semakin sadar akan dampak lingkungan, kebijakan lingkungan telah menjadi landasan integral dalam tanggung jawab sosial perusahaan. Kebijakan ini mencakup serangkaian tujuan, komitmen, dan pedoman yang diadopsi oleh suatu organisasi untuk menjaga dan melindungi keberlanjutan lingkungan (Rahim, 2020). Dalam penyusunan kebijakan lingkungan, organisasi umumnya menyatakan tujuan mereka dalam mendukung keberlanjutan dan menetapkan standar serta pedoman yang harus dipatuhi selama menjalankan operasional (Siagian et al., 2022). Selain itu, kebijakan ini sering kali mengakui peran penting pemangku kepentingan, baik internal maupun eksternal, serta menetapkan cara melibatkan mereka dalam upaya pelestarian lingkungan.

Implementasi kebijakan lingkungan membutuhkan integrasi yang cermat dalam operasional sehari-hari perusahaan. Ini mencakup penerapan pedoman dalam proses bisnis, penyediaan pendidikan, dan pelatihan kepada karyawan untuk memastikan pemahaman yang mendalam serta keterlibatan dalam menjalankan kebijakan tersebut. Sistem pengukuran kinerja juga menjadi kunci dalam memastikan evaluasi dampak dan efektivitas kebijakan lingkungan (Tandiono et al., 2023).

Dampak dan manfaat dari kebijakan lingkungan melibatkan pemeliharaan lingkungan, seperti pengelolaan limbah dan konservasi sumber daya alam. Selain itu, terdapat keterkaitan antara kebijakan lingkungan, keberlanjutan perusahaan, dan reputasi di mata pemangku kepentingan (MY & Anggraini, 2021). Keberlanjutan tersebut tidak hanya mencakup langkah-

langkah untuk menjaga keseimbangan lingkungan tetapi juga memberikan dampak positif pada reputasi dan citra perusahaan di mata masyarakat.

Dalam menghadapi perubahan lingkungan dan tuntutan regulasi yang semakin ketat, kebijakan lingkungan juga menuntut kemampuan perusahaan untuk beradaptasi dan berinovasi (Handayani, 2022). Adopsi kebijakan yang responsif terhadap perubahan lingkungan dan mendorong inovasi dapat menjadi katalisator bagi perkembangan berkelanjutan dalam operasional perusahaan.

Terakhir, komitmen terhadap transparansi menjadi prinsip utama dalam kebijakan lingkungan. Ini mencakup pelaporan dan pengungkapan yang transparan kepada publik dan pemangku kepentingan, memberikan gambaran jelas mengenai upaya perusahaan dalam menjaga dan melindungi lingkungan. Dengan demikian, kebijakan lingkungan bukan hanya menjadi dokumen formal, tetapi juga merupakan panduan strategis yang mencerminkan komitmen perusahaan dalam menjalankan bisnis secara bertanggung jawab terhadap lingkungan dan masyarakat.

### **Praktik Akuntansi**

Praktik akuntansi merupakan serangkaian kegiatan yang sangat vital dalam menjalankan fungsi keuangan suatu perusahaan. Dalam praktik ini, setiap transaksi keuangan dicatat dengan cermat, mengikuti prosedur yang telah ditetapkan (Siregar et al., 2022). Pengukuran nilai transaksi dan pengakuan aset, kewajiban, serta ekuitas menjadi langkah selanjutnya, dengan penerapan metode pengukuran yang sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum.

Penyusunan laporan keuangan juga menjadi bagian integral dari praktik akuntansi. Laporan-laporan seperti neraca, laporan laba rugi, dan laporan arus kas disusun dengan seksama untuk memberikan gambaran menyeluruh tentang kinerja dan posisi keuangan perusahaan (Risal et al., 2020). Pada tahap ini, praktik akuntansi juga melibatkan audit dan verifikasi laporan keuangan oleh pihak internal atau eksternal guna memastikan keakuratan dan keandalan informasi keuangan yang disajikan.

Dalam konteks pengelolaan pajak, praktik akuntansi mencakup pemahaman mendalam terhadap peraturan perpajakan yang berlaku. Pemilihan metode perhitungan kewajiban pajak serta penyediaan informasi yang diperlukan untuk pelaporan pajak juga menjadi bagian yang signifikan (Budiman et al., 2023). Selain itu, praktik akuntansi melibatkan pengungkapan informasi tambahan dalam laporan keuangan untuk memberikan pemahaman yang lebih baik kepada pemangku kepentingan mengenai kondisi keuangan dan operasional perusahaan.

Manajemen risiko keuangan menjadi fokus lainnya dalam praktik akuntansi, dengan identifikasi, evaluasi, dan pengelolaan risiko finansial yang mungkin memengaruhi kinerja keuangan perusahaan. Penerapan teknologi informasi dan perangkat lunak akuntansi juga menjadi aspek yang semakin penting untuk meningkatkan efisiensi dan akurasi proses akuntansi.

Dalam praktik ini, pematuhan terhadap standar akuntansi yang berlaku umum atau industri menjadi kunci, serta pelaporan keuangan dan analisis yang mendalam untuk memberikan wawasan tentang kinerja perusahaan. Praktik akuntansi yang baik tidak hanya mendukung manajemen dalam pengambilan keputusan, tetapi juga membangun kepercayaan dari pihak eksternal dan masyarakat melalui integritas dan transparansi dalam pelaksanaannya.

### **Pelaporan Perusahaan**

Pelaporan perusahaan adalah suatu proses yang melibatkan penyusunan dan penyajian informasi terkait kinerja dan posisi keuangan suatu perusahaan. Melalui laporan keuangan utama seperti neraca, laporan laba rugi, dan laporan arus kas, perusahaan memberikan gambaran menyeluruh mengenai kondisi finansialnya (Desembrianita et al., 2023). Neraca menggambarkan posisi keuangan pada suatu titik waktu, sedangkan laporan laba rugi memaparkan pendapatan dan biaya selama periode tertentu. Laporan arus kas membuka tabir aliran kas masuk dan keluar dari perusahaan (Kholmi, 2019). Laporan tahunan menjadi dokumen komprehensif yang mencakup seluruh kinerja perusahaan selama satu tahun penuh, dengan penjelasan strategi bisnis, analisis mendalam terhadap kinerja keuangan, dan surat dari pimpinan perusahaan.

Selain itu, laporan berkelanjutan dan lingkungan menyoroti tanggung jawab sosial perusahaan dan dampaknya terhadap lingkungan. Ini mencakup inisiatif CSR, praktik ramah lingkungan, serta langkah-langkah untuk mendukung keberlanjutan. Laporan pemangku kepentingan memberikan informasi kepada investor, karyawan, pelanggan, dan pihak berkepentingan lainnya. Pelaporan ini dapat mencakup keputusan strategis, perkembangan produk, dan hubungan dengan komunitas (Wijayanto et al., 2021).

Pelaporan perusahaan juga mencakup laporan khusus seperti audit independen oleh pihak ketiga, laporan pajak, dan laporan sektoral. Risiko yang dihadapi perusahaan, strategi manajemen risiko, serta informasi tentang inovasi dan pengembangan produk juga turut disertakan dalam laporan. Pelaporan kepatuhan memberikan gambaran mengenai sejauh mana perusahaan mematuhi regulasi dan standar yang berlaku (Alfarizi, 2023).

Dengan penyampaian informasi yang jelas, akurat, dan transparan, pelaporan perusahaan tidak hanya memenuhi kewajiban hukum, tetapi juga membangun kepercayaan dan reputasi perusahaan di mata pemangku kepentingan. Melalui praktik pelaporan yang baik, perusahaan menciptakan dasar yang kuat untuk menjalin hubungan positif dengan pemangku kepentingan dan masyarakat umum, sambil menunjukkan komitmen terhadap transparansi dan pertanggungjawaban korporat.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif studi kepustakaan sebagai pendekatan utama dalam menggali pemahaman mendalam mengenai topik yang diteliti. Metode ini memfokuskan pada analisis dan interpretasi terhadap berbagai literatur, jurnal, buku, dan sumber informasi lainnya yang relevan dengan masalah penelitian. Dengan merinci teori-teori, konsep-konsep, dan hasil penelitian sebelumnya, penelitian ini bertujuan untuk menyusun kerangka konseptual yang kokoh dan mendapatkan wawasan yang mendalam terkait dengan permasalahan yang dihadapi.

Melalui pendekatan studi kepustakaan kualitatif, penelitian ini akan mengidentifikasi tren, pola, dan perubahan dalam pemahaman akademis terkait dengan topik penelitian. Analisis kritis terhadap literatur akan membuka peluang untuk mengeksplorasi sudut pandang baru, mengidentifikasi kekosongan pengetahuan, dan merumuskan pertanyaan penelitian yang lebih terfokus.

Selain itu, metode kualitatif studi kepustakaan memberikan ruang untuk mengeksplorasi keragaman pendekatan dan sudut pandang dalam literatur yang relevan. Penggunaan teknik kualitatif, seperti analisis isi atau analisis tematik, akan mendukung pemahaman yang lebih dalam terhadap kompleksitas topik penelitian ini.

Dengan demikian, metode kualitatif studi kepustakaan menjadi landasan yang kokoh untuk mengembangkan pemahaman konseptual yang mendalam, mengidentifikasi gap pengetahuan, dan membuka peluang untuk penelitian lebih lanjut. Pendekatan ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan pada pemahaman umum terkait dengan isu-isu yang diangkat dalam penelitian ini.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Pengaruh Kebijakan Lingkungan terhadap Praktik Akuntansi**

Pengaruh kebijakan lingkungan terhadap praktik akuntansi memperlihatkan dinamika yang mendalam dalam cara perusahaan mengelola informasi keuangan dan melibatkan aspek-aspek lingkungan dalam operasional mereka. Adopsi kebijakan lingkungan memberikan landasan untuk menciptakan paradigma baru dalam praktik akuntansi yang bertujuan untuk mencapai keberlanjutan dan tanggung jawab sosial perusahaan.

Salah satu dampak utama yang muncul adalah perubahan signifikan dalam pengukuran aset dan kewajiban perusahaan. Praktik akuntansi berkelanjutan mencakup aset-aset yang terkait dengan inisiatif lingkungan, seperti investasi dalam teknologi ramah lingkungan atau sumber daya alam yang berkelanjutan. Sebaliknya, kewajiban juga mencakup tanggung jawab perusahaan terhadap dampak lingkungan, seperti biaya pemulihan atau kompensasi terkait kerusakan

lingkungan. Pengukuran ini mencerminkan perubahan dalam pola pikir perusahaan yang lebih holistik dan berorientasi pada pelestarian lingkungan.

Penerapan kebijakan lingkungan juga memperkuat praktik pengungkapan informasi. Perusahaan yang mengadopsi kebijakan ini cenderung lebih transparan dalam melaporkan inisiatif dan praktik akuntansi berkelanjutan mereka. Pengungkapan ini mencakup berbagai aspek, mulai dari pencapaian target lingkungan, partisipasi dalam program keberlanjutan, hingga langkah-langkah konkrit dalam pengurangan jejak karbon. Dengan demikian, pengungkapan ini tidak hanya menjadi bentuk akuntabilitas, tetapi juga menjadi alat untuk mengkomunikasikan komitmen dan dampak positif perusahaan terhadap lingkungan kepada pemangku kepentingan.

Namun, perubahan praktik akuntansi tidak hanya bersifat teknis. Pengaruh kebijakan lingkungan menciptakan dinamika internal di perusahaan. Ini termasuk perubahan budaya organisasi yang mendorong kesadaran kolektif terhadap isu-isu lingkungan. Karyawan perlu terlibat dalam proses ini dan mungkin memerlukan pelatihan tambahan untuk memahami dan mengimplementasikan praktik akuntansi yang lebih berkelanjutan. Oleh karena itu, pengaruh kebijakan lingkungan membentuk bukan hanya lanskap teknis, tetapi juga etos kerja dan tanggung jawab sosial di seluruh organisasi.

Dalam keseluruhan konteks ini, pengaruh kebijakan lingkungan terhadap praktik akuntansi menciptakan landasan yang kokoh untuk transformasi bisnis. Praktik ini tidak hanya menciptakan nilai tambah dari perspektif akuntansi, tetapi juga memajukan perusahaan menuju model bisnis yang lebih berkelanjutan dan bertanggung jawab secara lingkungan. Ini merupakan langkah menuju integritas ekologis yang diperlukan dalam era di mana tanggung jawab perusahaan terhadap dampak lingkungan menjadi semakin krusial.

### **Pengaruh Kebijakan Lingkungan terhadap Pelaporan Perusahaan**

Pengaruh kebijakan lingkungan terhadap pelaporan perusahaan menciptakan transformasi signifikan dalam cara perusahaan menyajikan informasi kepada pemangku kepentingan. Adopsi kebijakan lingkungan bukan hanya menjadi penentu praktik akuntansi yang berkelanjutan, tetapi juga membentuk karakteristik pelaporan perusahaan yang lebih responsif terhadap isu-isu lingkungan.

Pengaruh kebijakan lingkungan mendorong perusahaan untuk meningkatkan transparansi dalam pelaporan mereka. Perusahaan yang mengambil langkah-langkah proaktif dalam keberlanjutan lingkungan cenderung menyajikan informasi yang lebih rinci dan terinci mengenai dampak lingkungan dari operasional mereka. Ini termasuk pengungkapan mengenai inisiatif keberlanjutan, pencapaian target lingkungan, dan langkah-langkah konkret dalam mengurangi jejak karbon.

Kebijakan lingkungan memberikan landasan bagi perusahaan untuk menempatkan tanggung jawab sosial dan lingkungan sebagai bagian integral dari pelaporan mereka. Perusahaan lebih cenderung melaporkan tentang dampak positif yang dihasilkan melalui inisiatif keberlanjutan, seperti kontribusi pada pelestarian lingkungan, keterlibatan dalam masyarakat setempat, atau pengurangan limbah.

Pengaruh kebijakan lingkungan juga tercermin dalam pengukuran kinerja lingkungan yang diungkapkan dalam laporan perusahaan. Hal ini dapat mencakup ukuran kinerja terkait emisi karbon, efisiensi energi, penggunaan sumber daya alam, dan upaya lainnya yang mendukung praktik bisnis yang berkelanjutan.

Perusahaan yang menerapkan kebijakan lingkungan cenderung mengintegrasikan aspek-aspek lingkungan dalam laporan tahunan mereka. Ini termasuk pembebanan kewajiban lingkungan yang diakui, pencapaian target keberlanjutan, dan strategi perusahaan dalam mengelola risiko dan peluang lingkungan.

Pelaporan perusahaan mencerminkan nilai-nilai dan budaya perusahaan. Kebijakan lingkungan memungkinkan perusahaan untuk berkomunikasi dengan jelas mengenai komitmen mereka terhadap keberlanjutan dan tanggung jawab lingkungan. Ini menciptakan narasi yang lebih kuat dan memberikan pemangku kepentingan pemahaman yang lebih baik tentang pandangan dan tujuan perusahaan terkait dengan isu-isu lingkungan.

Kebijakan lingkungan memungkinkan perusahaan untuk merespons ekspektasi yang semakin meningkat dari pemangku kepentingan terkait dengan transparansi dan tanggung jawab lingkungan. Pelaporan perusahaan yang lebih responsif terhadap isu-isu lingkungan dapat meningkatkan kepercayaan dan hubungan dengan pemangku kepentingan.

Dengan demikian, pengaruh kebijakan lingkungan terhadap pelaporan perusahaan tidak hanya menciptakan keterbukaan, tetapi juga menjadi instrumen untuk menyampaikan komitmen dan kontribusi perusahaan dalam mendukung keberlanjutan dan pelestarian lingkungan. Pelaporan yang responsif terhadap kebijakan lingkungan menciptakan narasi yang lebih lengkap dan mencerahkan peran perusahaan dalam mengatasi tantangan lingkungan global.

### **Integrasi Kebijakan Lingkungan dalam Praktik Akuntansi dan Pelaporan**

Integrasi kebijakan lingkungan dalam praktik akuntansi dan pelaporan menciptakan suatu paradigma di mana aspek-aspek keberlanjutan dan tanggung jawab lingkungan menjadi bagian integral dari operasional dan pelaporan perusahaan. Proses ini membentuk fondasi untuk transformasi bisnis menuju model yang lebih berkelanjutan dan bertanggung jawab secara lingkungan.

Integrasi kebijakan lingkungan mencakup perubahan dalam pengukuran aspek-aspek lingkungan dalam praktik akuntansi. Ini dapat mencakup penilaian dan pengakuan nilai aset yang terkait dengan praktik bisnis berkelanjutan, seperti investasi dalam teknologi hijau atau sumber daya alam yang dikelola secara berkelanjutan. Seiring dengan itu, pengungkapan informasi keuangan juga mencakup aspek-aspek lingkungan yang mempengaruhi kinerja perusahaan.

Integrasi kebijakan lingkungan memicu penyesuaian pada standar dan prinsip akuntansi yang digunakan. Perubahan dalam lingkup pengukuran dan pelaporan menciptakan kebutuhan untuk merinci bagaimana perusahaan menyesuaikan praktik akuntansinya agar lebih sesuai dengan prinsip-prinsip keberlanjutan dan tanggung jawab lingkungan. Ini melibatkan pemahaman mendalam tentang standar seperti GRI (Global Reporting Initiative) atau SASB (Sustainability Accounting Standards Board).

Integrasi kebijakan lingkungan menciptakan paradigma pelaporan yang berkelanjutan dan berkelanjutan. Pelaporan tidak hanya mencakup hasil keuangan, tetapi juga memperhitungkan dampak dan inisiatif lingkungan. Laporan tahunan mencakup informasi terkait dengan keberlanjutan perusahaan, termasuk pencapaian target lingkungan, inisiatif keberlanjutan, dan dampak positif yang dihasilkan.

Integrasi kebijakan lingkungan dalam praktik akuntansi juga mencakup manajemen risiko lingkungan. Perusahaan harus mengidentifikasi dan mengukur risiko lingkungan yang mungkin mempengaruhi kinerja keuangan mereka. Ini melibatkan pengakuan dan pengelolaan potensi risiko terkait dengan perubahan regulasi lingkungan, tuntutan hukum, atau dampak negatif pada reputasi perusahaan.

Transformasi ini juga memerlukan pemberdayaan karyawan dan perubahan dalam budaya organisasi. Karyawan perlu dilibatkan dalam pemahaman dan implementasi praktik akuntansi berkelanjutan. Budaya organisasi harus mendukung kesadaran dan komitmen terhadap nilai-nilai keberlanjutan.

Integrasi kebijakan lingkungan menciptakan kesempatan untuk mengembangkan inisiatif keberlanjutan dan berkolaborasi dengan pihak eksternal. Perusahaan dapat terlibat dalam proyek-proyek lingkungan atau kemitraan dengan organisasi lingkungan untuk mencapai tujuan bersama dan memperkuat dampak positif yang dihasilkan.

Dengan demikian, integrasi kebijakan lingkungan dalam praktik akuntansi dan pelaporan menciptakan landasan yang holistik untuk perusahaan. Ini bukan hanya mengubah cara perusahaan melibatkan isu-isu lingkungan dalam operasional mereka, tetapi juga memberikan pandangan yang lebih lengkap dan akurat kepada pemangku kepentingan tentang kontribusi perusahaan terhadap keberlanjutan dan pelestarian lingkungan. Integrasi ini mendorong perusahaan untuk menjadi agen perubahan positif dalam tantangan global yang dihadapi oleh lingkungan kita.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Secara menyeluruh, penelitian ini menggambarkan dampak positif dan signifikan dari adopsi kebijakan lingkungan terhadap praktik akuntansi dan pelaporan perusahaan. Proses integrasi kebijakan lingkungan membentuk paradigma baru di mana aspek-aspek keberlanjutan dan tanggung jawab lingkungan menjadi pusat dalam operasional dan pelaporan perusahaan. Dalam praktik akuntansi, perubahan terlihat dalam pengukuran aset dan kewajiban, menciptakan landasan untuk praktik berkelanjutan. Di sisi pelaporan, kebijakan lingkungan mendorong pengungkapan yang lebih transparan dan berkelanjutan, menciptakan narasi lengkap tentang kontribusi perusahaan terhadap pelestarian lingkungan. Lebih dari sekadar pemenuhan regulasi, integrasi kebijakan lingkungan membentuk identitas bisnis yang bertanggung jawab dan mampu menghadapi tuntutan masa depan menuju keberlanjutan lingkungan.

### Keterbatasan dan Saran

Keterbatasan penelitian ini melibatkan sejumlah aspek yang perlu diperhatikan. Pertama, metode studi kepustakaan kualitatif mungkin memberikan keterbatasan dalam menghasilkan temuan yang dapat diuji secara empiris. Penggunaan data sekunder dan fokus pada literatur tertentu dapat menghasilkan pandangan yang terbatas. Selain itu, keberlanjutan praktik akuntansi dan pelaporan dapat sangat bergantung pada konteks industri dan regional, sehingga temuan mungkin tidak dapat diterapkan secara universal.

Untuk meningkatkan validitas temuan, penelitian lebih lanjut dapat mempertimbangkan pendekatan kuantitatif dan penelitian lapangan langsung dengan melibatkan perusahaan dalam studi kasus atau survei. Dengan cara ini, dapat diperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang implementasi kebijakan lingkungan dan dampaknya pada praktik akuntansi dan pelaporan di berbagai konteks organisasional.

Saran praktis untuk perusahaan adalah lebih aktif dalam melibatkan diri dalam pelaporan keberlanjutan, terutama dengan meningkatkan transparansi mengenai praktik akuntansi berkelanjutan mereka. Perusahaan dapat mempertimbangkan adopsi kebijakan lingkungan yang lebih terintegrasi dan holistik, serta berkolaborasi dengan pihak eksternal seperti lembaga keuangan, pemerintah, dan LSM untuk memperkuat dampak positif dan menghasilkan solusi inovatif untuk tantangan lingkungan. Dengan demikian, perusahaan dapat berperan aktif dalam memajukan agenda keberlanjutan dan mendukung pembangunan ekonomi yang berkelanjutan.

## DAFTAR PUSTAKA

Alfarizi, M. (2023). Praktik akuntansi lingkungan pada sektor ekonomi kreatif Indonesia: Studi niat perilaku UMKM milenial. *Akuntansi Dan Teknologi Informasi*, 16(2), 128–152.

Budiman, N. A., Rahmawati, R., & Mulyani, S. (2023). Peningkatan Efisiensi Energi pada UMKM Omah Iwak dengan Penerapan Prinsip Akuntansi Lingkungan. *JPKBP: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2).

Desembrianita, E., Hutaeruk, F. N., Azis, F., & Iskandar, Y. (2023). Dampak Implementasi Teknologi Informasi terhadap Efisiensi Biaya Pemasaran pada UMKM di Jawa Barat: Perspektif Akuntansi Manajemen. *Jurnal Aktiva: Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 5(2), 58–67.

Handayani, S. (2022). Pengaruh Konservatisme Akuntansi Dan Perputaran Piutang Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Corporate Governance Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Buana Akuntansi*, 7(1), 39–62.

Indrayani, N. K., Endiana, I. D. M., & Pramesti, I. G. A. A. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Kebijakan Dividen, Akuntansi Lingkungan, Leverage Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan. *Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (KHARISMA)*, 3(1).

- Kholmi, M. (2019). *Akuntansi manajemen* (Vol. 2). UMMPress.
- MY, A. S., & Anggraini, D. (2021). Analisis Dampak Kebijakan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka terhadap Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Sahid. *Management and Accounting Expose*, 4(2).
- Rahim, S. (2020). Aktualisasi Ajaran Islam Dalam Penerapan Akuntansi Lingkungan. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 11(3), 683–700.
- Risal, T., Lubis, N., & Argatha, V. (2020). Implementasi Green Accounting Terhadap Profitabilitas Perusahaan. *Accumulated Journal (Accounting and Management Research Edition)*, 2(1), 73–85.
- Saputro, R., & Meivira, F. (2020). Pengaruh tingkat pendidikan pemilik, praktik akuntansi dan persepsi atas insentif pajak terhadap kepatuhan pajak UMKM. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 8(4).
- Siagian, A. O., Asrini, A., & Wijoyo, H. (2022). Pengaruh ukuran perusahaan, akuntansi lingkungan, profitabilitas, leverage, kebijakan dividen, dan likuiditas terhadap nilai perusahaan. *IKRAITH-EKONOMIKA*, 5(2), 67–76.
- Siregar, I. F., Rasyad, R., & Onasis, D. (2022). Analisis Peranan Akuntansi Lingkungan Pada Perusahaan Migas Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Dan Kesesuaiannya Dengan Standar Global Reporting Initiative (GRI). *Management Studies and Entrepreneurship Journal (MSEJ)*, 3(1), 1–12.
- Tandiono, R., Ratnawati, A. T., Gusneli, G., Ilham, I., Martini, R., Waty, E., Putuhena, H., Mulyadi, A. R., & Devi, E. K. (2023). *TEORI AKUNTANSI: Konsep, Aplikasi, dan Implikasi*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Wijayanto, A., Winarni, E., & Mahmudah, D. S. (2021). Pengaruh Penerapan Akuntansi Lingkungan. *Yos Soedarso Economics Journal*, 3(1), 99–136.